



KERANGKA ACUAN KERJA
Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) Bagi Apoteker di
Rumah Sakit
Angkatan 1 Tahun 2025

Bidang Pendidikan dan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO

Jalan Dr. Gumbreg Nomor 1 Purwokerto Kode Pos 53146
Telepon 0281-632708 Faksimile 0281-631015 Laman <http://rsmargono.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik rsmargono@jatengprov.go.id

KERANGKA ACUAN KERJA

**PELATIHAN PEMANTAUAN TERAPI OBAT (PTO) BAGI APOTEKER DI RUMAH SAKIT
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen obat merupakan komponen yang penting dalam pengobatan paliatif, simptomatik, preventif, dan kuratif terhadap penyakit dan berbagai kondisi. Manajemen obat mencakup sistem dan proses yang digunakan rumah sakit dalam memberikan farmakoterapi kepada pasien. Perlu upaya multidisiplin dan terkoordinasi dari para staf rumah sakit, menerapkan prinsip rancang proses yang efektif, implementasi, dan peningkatan terhadap seleksi, pengadaan, penyimpanan, pemesanan/peresepan, pencatatan (*transcribe*), pendistribusian, persiapan (*preparing*), penyaluran (*dispensing*), pemberian, pendokumentasian, dan pemantauan terapi obat. Peran para pemberi pelayanan kesehatan dalam manajemen obat sangat penting guna mencapai tujuan pengobatan dan sasaran keselamatan pasien.

Pasien rumah sakit yang mendapatkan terapi obat mempunyai risiko mengalami masalah terkait obat. Kompleksitas penyakit dan penggunaan obat, serta respon pasien yang sangat individual meningkatkan munculnya masalah terkait obat. Hal tersebut menyebabkan perlunya dilakukan pemantauan terapi obat (PTO) dalam praktek profesi untuk mengoptimalkan efek terapi dan meminimalkan efek yang tidak dikehendaki. Aspek ini merupakan bagian penting dalam standar akreditasi rumah sakit.

Pemantauan terapi obat (PTO) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif, dan rasional bagi pasien. Kegiatan tersebut mencakup pengkajian pilihan obat, dosis, cara pemberian obat, respon terapi, reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD), serta rekomendasi atau alternatif terapi. PTO harus dilakukan secara berkesinambungan dan dievaluasi secara teratur pada periode tertentu agar keberhasilan ataupun kegagalan terapi dapat diketahui. PTO merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi pelayanan kefarmasian RS dalam Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Untuk mendukung program tersebut dipandang perlu dilaksanakan pelatihan PTO untuk Apoteker khususnya farmasi klinik di rumah sakit. Hal ini juga menjadi salah satu standar penilaian PKPO 7 Pemantauan yang salah satu aspek penilaiannya adalah adanya bukti pelaksanaan pemantauan terapi obat di CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi) dan adanya bukti

monitoring efek samping obat.

B. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan pemantauan terapi obat (PTO) di Rumah Sakit.

C. Tujuan Khusus

Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan :

- 1. Melakukan interpretasi hasil lab untuk farmasi klinik
- 2. Melakukan pemantauan terapi obat dengan metode SOAP sesuai standar akreditasi rumah sakit
- 3. Melakukan pemantauan efek samping obat
- 4. Melakukan identifikasi DRPs
- 5. Melakukan komunikasi efektif dalam memberikan rekomendasi terapi

II. PESERTA, NARASUMBER DAN PENYELENGGARA

a. Peserta

Peserta yang dapat mengikuti pelatihan ini adalah apoteker yang bekerja di Rumah Sakit atau Apotek. Jumlah peserta dalam pelatihan ini maksimal 25 orang dalam 1 kelas/angkatan.

b. Fasilitator

Fasilitator dan Instruktur pelatihan ini terdiri atas Tim Pelatih Tetap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Pelatih/Instruktur pelatihan adalah : Dokter spesialis, Apoteker yang memiliki keahlian di bidangnya, dan Memiliki sertifikat kediklatan (TOT, TPKK, Akta mengajar, dll yang setara).

c. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan adalah Tim Penyelenggara Pelatihan Pemantauan Terapi Obat bagi Apoteker RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yang memiliki Pengendali Pelatihan (PP) dan TOC (*Training Officer Course*) yang bersertifikat.

d. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelatihan Pemantauan Terapi Obat bagi Apoteker diselenggarakan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yang telah berstatus Akreditasi level A Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan, yang memiliki ruang kelas, labskill dan fasilitas sarana prasarana sesuai standar pelatihan.

e. Panitia Penyelenggara

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	dr. Yulia Fitriani, Sp.M	19820730 201412 2 001	Penanggungjawab
2	A. Ratna Purwadi, S.Kep, Ns, MH	19720913 199603 1 003	Ketua
3	Raditya Noriski, SKM	1278 0222	Sekretaris
4	Abdul Rosid	0646 1110	Sie Administrasi
5	Riska Ernawati	0137 0109	Sie Konsumsi
6	Hafizh Prasetyo, S.Farm., Apt.	1341 0123	Admin LMS
7	Firman Arief Suhartono, M.Sc., Apt.	19880307 201502 1 002	Admin LMS
8	Raras Fitrotunnisa, S.Farm, Apt.	19880611 201902 2 002	Admin LMS
9	Desiainy Sheila Sahara, S.Farm., Apt.	19891220 201502 2 002	Sie Akademis
10	Annisa Meyndra Komala, S.Farm., Apt.	13339 0123	Sie Akademis
11	Ma'ruf Nur Khafidzin, S.Kom	19910713 201902 1 004	Sie IT

III.STRUKTUR PROGRAM

Program Pelatihan Pelatihan Pemantauan Terapi Obat diselenggarakan dengan berdasarkan kurikulum yang telah distandarisasi oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan yang akan digunakan sebagai acuan nasional bagi penyelenggara Pelatihan Pelatihan Pemantauan Terapi Obat. Pelatihan ini menerapkan metode tatap muka. Materi Pelatihan meliputi pokok bahasan sebagai berikut :

- Materi 1 : Interpretasi hasil laboratorium untuk farmasi klinik
- Materi 2 : Pemantauan terapi obat dengan metode SOAP
- Materi 3 : Pemantauan efek samping obat
- Materi 4 : Identifikasi DRPs (*Drug Related Problems*)
- Materi 5 : Komunikasi efektif dalam memberikan rekomendasi terapi

IV. KURIKULUM PELATIHAN

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A	Materi dasar				
	1. Kebijakan PTO sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit	1	0	0	1
	Jumlah	1	0	0	1
B	Materi Inti				
	1. Interpretasi hasil laboratorium untuk farmasi klinik	1	1	0	2
	2. Pemantauan terapi obat dengan metode SOAP	7	4	15	26
	3. Pemantauan efek samping obat	2	1	0	3
	4. Identifikasi DRPs (<i>Drug Related Problems</i>)	2	1	0	3
	5. Komunikasi efektif dalam memberikan rekomendasi terapi	2	1	0	3
	Jumlah	14	8	15	37
C	Materi Penunjang				
	1. BLC (<i>Building Learning Commitment</i>)	0	2	0	2
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	3. Anti korupsi	1	0	0	1
	Jumlah	2	3	0	5
TOTAL JUMLAH		17	11	15	43

V. WAKTU DAN TEMPAT PELATIHAN

- Pelatihan akan dilaksanakan pada :
- Hari, tanggal : Senin – Jumat, 5 – 9 Mei 2025
- Waktu : 07.00 sampai selesai
- Metode : Tatap Muka
- Tempat : RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

VI. METODE PELATIHAN

Metode Pelatihan yang digunakan adalah tatap muka, menerapkan metode tatap muka di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Metode penyelenggaraan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test dilakukan secara online melalui aplikasi LMS Bang Komar yang bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan serta metode pembelajaran.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- b. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- c. Pengarahan sekaligus pembukaan.
- d. Perkenalan peserta secara singkat.
- e. Pembacaan doa.

3. Building Learning Commitment/BLC & Penjelasan Program Pelatihan

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan program pelatihan oleh Pengendali Pelatihan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu: Kebijakan PTO sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.

5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu Ceramah Tanya Jawab (CTJ), Curah Pendapat, Diskusi, studi kasus, simulasi, bermain peran, praktik lapangan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

Materi 1 : Interpretasi hasil laboratorium untuk farmasi klinik

Materi 2 : Pemantauan terapi obat dengan metode SOAP

Materi 3 : Pemantauan efek samping obat

Materi 4 : Identifikasi DRPs (*Drug Related Problems*)

Materi 5 : Komunikasi efektif dalam memberikan rekomendasi terapi

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Post Test

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test, yang bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan Post Test melalui aplikasi LMS Bang Komar.

7. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.

- a. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.
- c. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

VII. ALAT BANTU

Alat bantu yang di gunakan dalam pelatihan ini adalah : Ruang kelas, Alat audiovisual (LCD, Laptop, Sound Sistem, jaringan internet), pedoman penugasan.

VIII. SERTIFIKAT PELATIHAN

Peserta akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang di tandatangani oleh Pimpinan Penyelenggara dengan menggunakan aplikasi sistem e sertifikat dan penomoran sertifikat oleh Puslat BPPSDMK Kemenkes RI dengan nilai 10 Satuan Kredit Profesi (SKP)

IX. PEMBIAYAAN

Anggaran penyelenggaraan pelatihan dibebankan kepada Bidang Diklat RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Fasilitas yang didapatkan peserta pelatihan dengan biaya tersebut di atas :

1. Buku Paket modul Pelatihan (soft file)
2. Sertifikat akreditasi Pelatihan BPPSDMK Kemenkes RI.
3. Blocknote
4. Materi (soft file).
5. Konsumsi (Makan 1 kali dan snack 2 kali setiap hari tatap muka).

X. PELAKSANAAN EVALUASI PELATIHAN

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi :

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
 - a. Penjajagan awal melalui pre test
 - b. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
 - c. Evaluasi harian melalui refleksi
 - d. Evaluasi terhadap perilaku peserta selama pembelajaran

2. Evaluasi terhadap narasumber

Evaluasi terhadap narasumber ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan narasumber dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi : penguasaan materi, ketepatan waktu, sistematika penyajian, penggunaan metode dan alat bantu pelatihan, empati, gaya dan sikap kepada peserta, pencapaian tujuan pembelajaran umum (TPU) , kesempatan tanya jawab, kemampuan menyajikan, kerapian pakaian dan kerjasama antar tim pengajar.

3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan, obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi : tujuan pelatihan, relevansi program pelatihan dengan tugas, manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja, manfaat pelatihan bagi peserta/instansi, hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan, pelayanan sekretariat terhadap peserta, pelayanan akomodasi dan lainnya, pelayanan konsumsi, pelayanan perpustakaan, dan pelayanan komunikasi dan informasi.

XI. PENUTUP

Kerangka Acuan Kegiatan Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) Bagi Apoteker di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sehingga akan diselenggarakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Purwokerto, Maret 2025

Wakil Direktur Penunjang dan Pendidikan
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulia F', with a long horizontal stroke extending to the right.

dr. Yulia Fitriani, Sp.M

NIP. 19820730 201412 2 001